

ORGANISASI DAN ADMINISTRASI PERTANDINGAN

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	3-4-95
SUMBER/HARGA	ht
KOLEKSI	RKI
NO INVENTARIS	668/ht/95-01(2)
KLASIFIKASI	796.01 arw 01

OLEH

Drs. John Arwandi

Disampaikan Dalam Rangka Seminar/Diskusi Olahraga Pada  
Guru-Guru Pendidikan Olahraga Sekecamatan Sungai Ge-  
ringging Kab. Padang Pariaman  
Tanggal 7 - 9 Desember 1993

FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN

IKIP PADANG

## ORGANISASI DAN ADMINISTRASI PERTANDINGAN

### A. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini banyak dilaksanakan pertandingan-pertandingan olahraga. Pertandingan tersebut ada yang bersifat kompetisi, turnamen maupun yang bersifat persehabatan. Pelaksanaan pertandingan-pertandingan tersent tidak saja di kota-kota, akan tetapi pertandingan tersebut juga berlansung di desa-desa.

Banyaknya bermunculan pertandingan-pertandingan yang dimaksud di atas, pantas kita sambut dengan gem-bira. Sebab tersedianya salah satu faktor yang dibutuhkan dalam suatu usaha pembinaan olahraga prestasi yang sedang digalakan saat ini. Hal inipun sejalan dengan yang dikemukakan oleh Menpora pada peringatan hari olah raga Nasional tanggal 9 September 1989 yaitu, "Salah satu faktor yang harus mendapat perhatian dalam melakukan pembinaan olahraga Nasional adalah penciptaan wadah untuk melakukakan pengujian terhadap proses latihan yang dilakukan".

Berdasarkan uraian di atas bahwa salah satu hal yang dibutuhkan dalam pembinaan olahraga prestasi adalah perlu untuk menciptakan suatu tempat menguji dari pada hasil latihan yang telah dilakukan, tempat pengujian yang dimaksud adalah pertandingan-pertandingan

yang teratur dan terarah. Sebab melalui pertandingan-pertandingan yang teratur dan terarahlah akan lahir persaingan-persaingan yang ketat dan sehat diantara sesama atlet yang dibina. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh MF. Siregar (1971 : 48) bahwa "Bagaimanapun bagusya proses pembinaan yang dilakukan, itu tidak akan berarti apabila dalam proses pembinaan tersebut tidak diciptakan sesuatu kompetisi/kejuaraan yang ketat dan sehat antara sesama mereka". Maka dari itu jelaslah bagi kita bahwa untuk melahirkan prestasi olahraga yang maksimal, salah satu jalan yang harus ditempuh adalah dengan jalan mengadakan pertandingan atau kejuaraan yang teratur dan terarah.

Untuk dapatnya suatu kompetisi atau kejuaraan berjalan dengan baik, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian adalah terciptanya organisasi dan administrasi pertandingan yang baik. Sebab kompetisi atau kejuaraan yang diadakan tidak akan pernah mencapai tujuan yang diharapkan apabila organisasi dan administrasi tidak berjalan dengan baik. Dr. Harsuki, M.A (1993 : 10) mengatakan bahwa "Organisasi dan administrasi pertandingan yang dikelola dengan telaten, lebih banyak membawa suatu kesuksesan dalam pelaksanaan pertandingan atau kejuaraan yang dilaksanakan".

## B. PERMASALAHAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bagi kita bahwa untuk meningkatkan prestasi atlet yang dibina

salah satu jalan yang perlu ditempuh adalah dengan jalan menciptakan kompetisi atau kejuaraan-kejuaraan yang teratur dan terarah.

Disamping itu hendaknya pelaksanaan dari pada kompetisi atau kejuaraan tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Namun kenyataan sekarang dengan banyaknya bermunculan kejuaraan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat dan induk-induk organisasi cabang olahraga belum sesuai dengan yang kita harapkan. Sebab kejuaraan atau kompetisi yang diadakan banyak menimbulkan dampak-dampak yang tidak diharapkan, seperti timbulnya keributan antar atlit dengan atlit, antar atlit dengan wasit, bahkan yang lebih parah terjadi keributan antar supporter.

Tidak terlaksananya kompetisi atau kejuaraan yang dimaksud dengan baik, banyak faktor yang menyebabkannya. Salah satu dari pada penyebabnya mungkin kurang pengertian atau pemahaman oleh para pelaksana akan organisasi dan administrasi pertandingan yang baik. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin membahas tentang "Organisasi Dan Administrasi Pertandingan".

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Organisasi.

Untuk melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan sukses dalam arti tercapainya tujuan yang ditetapkan, tentu membutuhkan atau memerlukan pengelo-

salah satu jalan yang perlu ditempuh adalah dengan jalan menciptakan kompetisi atau kejuaraan-kejuaraan yang teratur dan terarah.

Disamping itu hendaknya pelaksanaan dari pada kompetisi atau kejuaraan tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Namun kenyataan sekarang dengan banyaknya bermunculan kejuaraan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat dan induk-induk organisasi cabang olahraga belum sesuai dengan yang kita harapkan. Sebab kejuaraan atau kompetisi yang diadakan banyak menimbulkan dampak-dampak yang tidak diharapkan, seperti timbulnya keributan antar atlit dengan atlit, antar atlit dengan wasit, bahkan yang lebih parah terjadi keributan antar supporter.

Tidak terlaksananya kompetisi atau kejuaraan yang dimaksud dengan baik, banyak faktor yang menyebabkannya. Salah satu dari pada penyebabnya mungkin kurang pengertian atau pemahaman oleh para pelaksana akan organisasi dan administrasi pertandingan yang baik. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin membahas tentang "Organisasi Dan Administrasi Pertandingan".

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Organisasi.

Untuk melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan sukses dalam arti tercapainya tujuan yang ditetapkan, tentu membutuhkan atau memerlukan pengelo-

laan yang terencana, teratur dan terarah. Pertandingan olahraga adalah bentuk kegiatan yang banyak melibatkan orang-orang tertentu, bekerjasama dengan teratur, terarah dan terencana. Untuk dapat mengatur dan mengarahkan orang-orang agar dapat melakukan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentulah membutuhkan suatu penanganan yang terorganisir melalui fungsi-fungsi manajemen.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bagi kita bahwa untuk melaksanakan suatu pertandingan olahraga haruslah melalui organisasi yang teratur, terarah dan terencana. Untuk memperjelas tentang arti organisasi ada beberapa pengertian tentang organisasi tersebut di bawah ini.

Organisasi adalah merupakan struktur (kerangka dasar) tata hubungan antara orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan yang sama atau suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan terikat secara formal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan dalam ikatan tersebut terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan bawahan. (M. Syafei Anjasmaya, 1986 : 47).

Dari uraian di atas terlihat dengan lengkap, bahwa unsur-unsur yang membentuk organisasi terdiri dari :

- a. Adanya bentuk persekutuan tertentu.
- b. Adanya orang-orang yang terlibat.
- c. Adanya kerja sama.
- d. Adanya ketentuan yang mengikat.
- e. Adanya tujuan yang ingin dicapai.
- f. Adanya pimpinan atau orang yang diserahi tugas.
- g. Adanya bawahan atau orang-orang yang melakukan kegiatan.

Selain dapat dipandang sebagai suatu wadah atau tempat, organisasi dapat pula diartikan sebagai perwujudan kegiatan manusia dalam kesatuan kerja sama, hal ini berarti bahwa dalam organisasi terdapat hubungan yang bersifat resmi dan hubungan yang bersifat tidak resmi antara seluruh orang yang terlibat dalam satu bentuk kegiatan. Hubungan resmi mencakup hubungan-hubungan yang telah diatur dan ditetapkan oleh organisasi, sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku. Sedangkan hubungan yang tidak resmi adalah hubungan yang terjadi di luar ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Baik buruknya suatu organisasi, sangatlah ditentukan oleh sifat kemampuan dan hubungan-hubungan kerja yang dilakukan dalam tata kehidupan satu organisasi.

Ada beberapa macam bentuk organisasi yang sering dibuat pada suatu kegiatan. Umumnya bentuk organisasi ini dihubungkan dengan bentuk kegiatan yang dilakukan serta tujuan yang hendak dicapai. Adapun bentuk-bentuk organisasi tersebut adalah :

- a. Organisasi Lini yaitu : Dimana pimpinan dipandang sebagai sumber kekuasaan tunggal. Segala keputusan dan kebijaksanaan serta tanggung jawab berada pada satu tangan.
- b. Organisasi Staf yaitu : Dimana pimpinan dibantu oleh beberapa orang staf dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- c. Organisasi fungsional yaitu : Dimana bawahan mendapat perintah dari beberapa pejabat yang masing-masing mempunyai keahlian tertentu dan bertanggung jawab penuh atas bidangnya. Dengan pengertian lain pimpinan mempercayai sesuatu bentuk kerja kepada ahli dalam bidangnya masing-masing.
- d. Organisasi kepanitian yaitu : Dimana bentuk organisasi yang mempunyai pimpinan terdiri dari beberapa orang segala keputusan diambil dalam suatu quorum dan menjadi tanggung jawab bersama.

## 2. Pengertian Administrasi.

Manusia pada hakekatnya mempunyai kesanggupan dan kemampuan fisik dan psikis yang terbatas. Karena keterbatasan itulah maka manusia sering mengalami kegagalan demi kegagalan, maka untuk kelangsungan hidup manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain manusia harus bekerja sama dan harus bertindak secara administratif di dalam kehidupan bersama. Masyarakat pada tingkat primi-



tifpun telah melakukan tindakan-tindakan yang administratif, hanya saja prosesnya berlangsung tanpa mereka sadari.

Pada tingkat kehidupan moderen, dan dengan majunya ilmu pengetahuan, daya tampung/tangkap dan kreasi manusia semakin mantap, maka dari itu masyarakat mulai bertindak secara sadar dalam melakukan tindakan-tindakan administratif. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat mengatasi pemborosan-pemborosan tenaga, uang, materi serta mencegah sekecil mungkin terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.

H.A. Simon dalam bukunya publik administration mengemukakan bahwa "Dua orang yang bekerja sama untuk menggulingkan sebuah batu, yang mana kalau mereka bekerja secara orang perorang maka batu tersebut tidak akan berhasil digulingkan, maka disini unsur-unsur administratif telah mereka pergunakan. (Pengetahuan Umum olahraga : 23) Jadi disini jelaslah bagi kita bahwa tindakan administratif tersebut adalah adanya pembahagian tugas yang jelas diantara individu yang terlibat dalam mengerjakan suatu tugas dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dr. Harsuki, M.A. juga mengatakan bahwa "Administrasi adalah keseluruhan kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya". (1993 : 4). Berdasarkan uraian di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa administrasi adalah suatu proses yang

mempunyai lima unsur yaitu :

- a. Adanya manusia.
- b. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- c. Adanya pembagian tugas (kerja sama).
- d. Adanya alat/perlengkapan.
- e. Adanya ruang, tempat dan waktu.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka prinsipnya administrasi adalah suatu bentuk daya upaya manusia yang kooperatif, dan mempunyai tingkat rasionalitet yang tinggi. Daya upaya kerja sama disini mengandung unsur kerelaan dan enthousiasme, berdasarkan rasionalitet yakni keseimbangan rasa pengorbanan yang diberikan dan hasil yang dicapai dengan cara ini se-efesien mungkin.

Sesuai dengan kemajuan zaman orang menyadari bahwa bekerja secara administratif pada hakekatnya membuat manusia bekerja lebih efesien, dengan mengetrapkan prosedur-prosedur, metode kerja menurut prinsip-prinsip administratif, sehingga orang itu tidak lagi bekerja secara trial and error atau sistim coba-coba.

Dengan demikian dari uraian-uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, administrasi itu adalah proses penyelenggaraan kegiatan/kerja yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

### 3. Pengertian Pertandingan.

Pertandingan adalah kegiatan yang dilakukan oleh

seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh kemenangan. Pertandingan mengharuskan adanya lawan, dimana orang-orang yang terlibat dalam pertandingan itu, antara satu pemain (team) saling berhadapan secara langsung untuk mencari kemenangan dengan jalan mempertunjukkan kelebihan fisik, teknik, taktik dan mental yang dimilikinya.

Saling berhadapan dapat dikatakan langsung, bila setiap orang yang terlibat dalam permainan itu tidak dibatasi ruang lingkup gerakannya terhadap arena yang dipergunakan. Dengan kata lain seluruh arena permainan boleh dipergunakan oleh lawan bermain. Pertandingan kontak langsung tersebut seperti permainan sepak bola, bola basket, hoki, dan lain sebagainya. Sedangkan pertandingan kontak tidak langsung, yang mana saat permainan/pertandingan berlangsung lawan tidak boleh memasuki arena yang diperuntukkan untuk kita, begitu juga sebaliknya. Pada umumnya permainan kontak tidak langsung ini lapangan antara individu atau team yang bertanding dipisahkan oleh net/jaring, olahraganya seperti bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan dan lain sebagainya.

Ciri-ciri lain dari pertandingan adalah adanya alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan yang dimaksud. Seperti penggunaan raket, bola dan net dalam permainan tenis meja, tenis lapangan dan juga dalam pertandingan bulu tangkis. Yang mana penggunaan alat-alat yang dimaksud menuntut keahlian para pemain untuk menggunakannya, baik secara fisik, teknik, taktik maupun mental.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pertandingan adalah suatu pertarungan satu orang atau lebih melawan individu lain atau kelompok lain dalam aturan-aturan tertentu yang satu sama lainnya berusaha saling mengalahkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moch. Soebroto (1977 : 36) bahwa yang dimaksud dengan pertandingan adalah "Pertarungan/persaingan antara individu dengan individu atau kelompok/regu/tim dengan kelompok/regu/tim lainnya : dalam batas aturan-aturan yang berlaku dan masing-masingnya berusaha saling mengalahkan atau merebut kemenangan".

#### 4. Organisasi Pertandingan.

Sebagai salah satu kegiatan yang melibatkan orang banyak, maka sudah barang tentu dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik dalam melaksanakannya, agar tujuan yang diharapkan/ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Untuk mengelola kegiatan pertandingan olahraga yang dimaksud haruslah melalui tahap-tahap yang dilakukan secara teratur, terarah dan terencana, sehingga hasil yang akan diperoleh nantinya sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya suatu organisasi pertandingan tidaklah terlepas dari hubungan dengan organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen. Imam Sujudi, (1986 : 35) mengatakan bahwa :

"Untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pertandingan olahraga haruslah melalui tahap-tahap yang direncanakan secara teratur, sistematis dan bertujuan, sehingga hasil yang akan diperoleh tidak jauh dari pada yang diharapkan atau ditetapkan sebelumnya".

Dengan demikian dapat kita katakan bahwa, berhasil atau tidaknya suatu pertandingan amatlah tergantung pada tata cara pengorganisasian orang-orang, alat-alat, dana melalui langkah-langkah yang ada pada fungsi manajemen.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa organisasi pertandingan merupakan bentuk upaya agar tujuan pertandingan dapat dicapai seperti yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui pengorganisasian orang, alat, dana dan perangkat lain yang mendukung melalui langkah-langkah yang ada pada fungsi -fungsi manajemen.

Disamping itu organisasi pertandingan juga merupakan kesepakatan bersama antara dua orang atau lebih untuk melaksanakan pertandingan dalam usaha menentukan juara/ pemenang pada cabang olahraga yang dipertandingkan. Melalui organisasi pertandingan ditetapkan ketentuan-ketentuan, pedoman, orang, alat kelengkapan dan sarana untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Bentuk dari pada organisasi pertandingan tersebut di atas akan tergantung kepada macam dan jumlah cabang olahraga yang akan dipertandingkan. Semakin kecil ruang lingkup pertandingan yang dilaksanakan, baik wilayah, cabang olahraga maupun peserta, maka semakin sederhana adalah pengorganisasian pertandingan tersebut. Pengorganisasian pertandingan selalu searah dengan tujuan yang hendak dicapai, artinya bahwa bentuk dan cara pelaksanaannya harus mengarah pada pencapaian tujuan per-

tandingan tersebut.

Oleh karenanya bentuk-bentuk pertandingan dapat dibedakan atas :

- a. Bentuk pertandingan sederhana.
- b. Bentuk pertandingan cabang olahraga.
- c. Bentuk pertandingan beberapa cabang olahraga.

Bentuk pertandingan yang dilaksanakan, akan mempengaruhi besar kecilnya organisasi yang akan dibentuk, untuk mengelola pertandingan tersebut. Umumnya jenis organisasi yang digunakan, adalah organisasi kepanitiaan. Hal ini dapat dimengerti bahwa pertandingan adalah jenis kegiatan yang temporer sifatnya, dengan arti kata bahwa tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan pertandingan olahraga itu tidak selalu tetap, demikian juga tempat dan panitia yang akan melaksanakan pertandingan tersebut. Struktur pertandingan yang dibentuk harus disusun sedemikian rupa agar bagian-bagian yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan yang ada. Hal ini bertujuan untuk lancar dan suksesnya jalan pertandingan yang dilaksanakan.

##### 5. Struktur Organisasi Pertandingan.

Organisasi pertandingan dapat dilihat dari tiga segi yaitu :

- a. Organisasi sebagai wadah, yaitu tempat kegiatan organisasi pertandingan melakukan segala macam kegiatan-

an guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sejak dari unsur pimpinan sampai pada unsur pelaksana akan melakukan kegiatan melalui wadah yang telah dibentuk.

- b. Organisasi sebagai hubungan jalinan kerja, artinya melalui organisasi pertandingan akan terlihat garis hubungan antar satu bagian dengan bagian lainnya, antara unsur pimpinan dengan unsur pelaksana, agar tujuan dapat dicapai.
- c. Organisasi sebagai suatu proses, artinya dimana semua rancangan kerja organisasi tersebut dilaksanakan. Administrasi dan organisasi merupakan kesatuan, organisasi baru akan memberikan arti jika di dalamnya telah terjadi dan berlangsung kegiatan kerja untuk memproses semua bentuk rancangan sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai. (Imam Sujudi, 1986 :42).

Pertandingan-pertandingan olahraga yang biasa dilaksanakan terjadi karena :

- a. Program kerja salah satu induk organisasi cabang olahraga seperti kejurjas takraw dan lain-lain.
- b. Program kegiatan dari suatu badan atau instansi pemerintah, swasta maupun kelompok anggota masyarakat tertentu.

Memperhatikan kedua keadaan di atas, maka semakin memperjelas bahwa organisasi pertandingan merupakan bentuk kegiatan dari suatu badan, instansi, organisasi kemasyarakatan yang mana bentuknya bisa permanen dan ada

yang tidak. Namun yang sering dipergunakan adalah organisasi kepanitiaan. Sedangkan ciri-ciri dari organisasi kepanitiaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Adanya organisasi pertandingan untuk pelaksanaan program kegiatan.
- b. Organisasi pertandingan mempunyai jangka waktu tertentu.
- c. Setiap yang dibentuk dalam organisasi disesuaikan dengan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Hasil dari kegiatan pertandingan hanya untuk mencari peringkat I, II, III dan seterusnya, walaupun adanya tujuan lain yang hendak dicapai, yakni berupa tingkat kemampuan terbaik dari seluruh peserta pertandingan.

Susunan kepanitiaan pertandingan dapat digolongkan dalam tiga bagian utama yaitu :

- a. Susunan panitia bersifat umum.
- b. Susunan panitia yang bersifat khusus.
- c. Susunan panitia pelaksana pertandingan.

Susunan panitia yang bersifat umum adalah susunan panitia yang menggambarkan seluruh unsur, bagian struktur panitia pelaksana, yang mana antara bagian satu dengan yang lainnya merupakan kesatuan dalam usaha pencapaian tujuan saat pelaksanaan pertandingan.

Susunan Panitia yang bersifat khusus adalah susunan panitia yang menggambarkan tentang struktur pada masing-



masing bagian yang meliputi susunan kepanitiaan bidang I, II dan III.

Sedangkan susunan panitia pelaksana pertandingan adalah panitia yang bertanggung jawab atas terlaksananya pertandingan cabang-cabang olahraga yang dipertandingkan. Untuk susunan kepanitiaan ini lebih dikenal dengan panpel (Panitia pelaksana). Susunan panitia pelaksana disesuaikan dengan bentuk dan kebutuhan cabang olahraga tertentu yang dipertandingkan, antara satu cabang dengan cabang lainnya mempunyai bentuk dan kebutuhan yang berbeda, namun demikian terdapat beberapa persamaan, diantaranya adalah :

- a. Ketua Pertandingan
- b. Wakil ketua pertandingan
- c. Sektaris I dan II
- d. Bendahara I dan II
- e. Panitia Hakim
- f. Pembantu umum
- g. Seksi-seksi :
  - seksi perlengkapan
  - seksi wasit
  - seksi PPPK
  - seksi protokol
  - seksi publikasi
  - seksi dokumentasi
  - seksi keamanan. (Sukintaka, 1986 : 17).

Untuk lebih jelasnya tentang tugas-tugas panitia pelaksana pertandingan yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

- a. Ketua pertandingan bertanggung jawab atas pelaksanaan pertandingan seluruhnya secara baik. Ketua panitia harus mengetahui semua anggota panitia, dan bagi anggota panitia yang tidak aktif bekerja ketua segera mencari gantinya. Disamping itu ketua pertandingan bersama dengan seksi keamanan wajib mengambil tindakan-tindakan seperlunya agar pertandingan dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar.
- b. Wakil ketua pertandingan membantu semua pekerjaan dan tugas dari ketua pertandingan apabila ketua berhalangan untuk melaksanakan tugasnya.
- c. Sekretaris I bertugas :
  - Memimpin, membina dan mengkoordinir pekerjaan yang berhubungan dengan sekretariat.
  - Menanda tangani surat-surat keluar.
  - memimpin dan membina bagian administrasi dan bagian perbekalan.
  - Bertanggung jawab mengenai bidang-bidang yang dipimpin dan dibinanya kepada ketua.
- d. Sekretaris II bertugas :
  - Mendampingi dan membantu sekretaris I.
  - Bertindak sebagai penggantinya apabila sekretaris I tidak ada/tidak aktif bertugas.

- memimpin dan membina bagian hubungan masyarakat dan dokumentasi.
- Bertanggung jawab mengenai bidang-bidang yang dipimpin dan dibinanya kepada ketua.

Di samping tugas-tugas sebagai penulis, maka sekretaris dalam panitia pertandingan masih mempunyai tugas-tugas khusus seperti :

- Persiapan pendaftaran dan pembuatah daftar pertandingan.
- Dalam waktu pertandingan berlangsung, sekretaris harus mengumpulkan data-data dari hasil pertandingan yang lengkap dengan catatan-catatannya.

e. Bendahara I bertugas :

- Menerima, menyimpan, mengurus dan mengeluarkan uang.
- Bertanggung jawab atas tugasnya kepada ketua.

f. Bendahara II bertugas :

- Menyelenggarakan pembukuan.
- Bertindak sebagai penggantinya apabila bendahara I tidak aktif/berhalangan.

g. Panitia hakim bertugas :

- Memutuskan perscalan yang timbul apabila wasit tidak dapat memutuskannya.
- Memutuskan segala perselisihan atau protes-protes yang terjadi.
- Mengawasi pelaksanaan peraturan-peraturan dalam pertandingan, dan keputusan panitia hakim tidak dapat diganggu gugat/dibantah.

h. Pembantu umum dalam susunan kepanitiaan pertandingan biasanya dibentuk berdasarkan kebutuhan bidang pertandingan itu sendiri. Pada umumnya pembantu umum ini bidangnya adalah :

1. Bidang teknik dan pembinaan prestasi yang bertugas untuk ;

- bertugas memilih pemain-pemain yang berprestasi dan melaporkannya kepada ketua.
- dan lain-lain.

2. Bidang usaha / dana bertugas untuk :

- Mencari/berusaha memasukan sumber dana seperti mengusahakan sponsor.
- Menerima dan menyetorkan dana yang diperoleh kepada bendahara.
- Mempertanggungjawabkan tugasnya kepada ketua.

i. Seksi-seksi.

1. Seksi perlengkapan tugasnya :

- mengadakan persiapan peralatan yang akan dipergunakan dalam pertandingan.
- Mempersiapkan tempat (lapangan) pertandingan.

2. Seksi wasit (pemimpin pertandingan) tugasnya :

- Bertanggung jawab atas lancar pertandingan dengan menjalankan peraturan-peraturan yang berlaku.
- Mengambil keputusan dengan tegas jika terjadi kesukaran yang bersifat teknis selama pertandingan berlangsung.

- berkuasa penuh untuk memimpin jalannya pertandingan.
3. Seksi PPPK (pertolongan pertama Pada kecelakaan), tugasnya :
    - Selama pertandingan berlangsung petugas PPPK selalu siap beserta obat-obatnya, apabila terjadi kecelakaan/cidera segera berikan pertolongan.
    - Memberikan pengobatan seperlunya dalam hal terjadi kecelakaan ringan, apabila terjadi kecelakaan berat segera membawanya kepada orang yang lebih ahli.
  4. Seksi protokol tugasnya :
    - Sebelum dan selama pertandingan berlangsung memberikan pengumuman penting yang dianggap perlu.
    - Mengumumkan acara pertandingan kepada peserta.
  5. Seksi publikasi tugasnya :
    - Mengadakan pemberitahuan dan pengumuman kepada umum, sebelum waktu/hari pertandingan dilansungkan lewat penyebaran plakat-plakat, iklan-iklan dan lain-lain sejenisnya jika dipandang perlu.
  6. Seksi dokumentasi tugasnya :
    - Mengumpulkan, menyimpan dan menyusun segala sesuatu yang merupakan dokumentasi.
  7. Seksi keamanan tugasnya :
    - Bertanggung jawab penuh atas ketertipan dan keamanan selama pertandingan berlangsung.
    - Melarang orang-orang yang tidak berkepentingan

untuk memasuki lapangan pertandingan. (Sukintaka, 1986 : 47).

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertandingan dan kejuaraan yang teratur, terarah, dan terencana merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi para atlet.
2. Sukses dan lancarnya jalan suatu pertandingan dan kejuaraan sangat ditentukan oleh pengelolaan organisasi pelaksana pertandingan yang diadakan.
3. Faktor administrasi pertandingan sangat memegang peranan dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi, karena di dalam organisasi tersebut terdiri dari banyak orang.

#### E. SARAN-SARAN

1. Karena pertandingan dan kejuaraan sangat memegang peranan penting didalam meningkatkan kemampuan atlet, maka disarankan kepada para pembina untuk memperbanyak atau meningkatkan frekwensi dari pada pertandingan yang dimaksud.
2. Agar pertandingan dan kejuaraan berjalan dengan sukses dan lancar, maka disarankan kepada para pelaksana pertandingan dan kejuaraan untuk sela-

lu membenahi organisasi dan administrasi pertandingan yang dimaksud di atas.

3. Karena administrasi merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi, maka disarankan kepada para pembina/anggota organisasi untuk lebih meningkatkan pemahaman akan arti administrasi dalam suatu organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (1989). Buletin Pekerja Sosial Masyarakat. Direktorat Penyuluhan dan Bimbingan Sosial DITJEN Bina Kesejahteraan Sosial-Depsos RI.
- Harsuki. (1993). Manajemen Olahraga. Ditjen Dikplusepora Jakarta.
- Imam Sujudi. (1986). Permainan Dan Organisasi Pertandingan. Karunika Jakarta Universitas Terbuka.
- Iwan Kristono. (1986). Permainan Sepak Takraw. Tiga Serangkai Solo.
- MF. Siregar. (1971). Prinsip-Prinsip Coaching Renang. Panitia Upgrading Coach dan Waratawan Olahraga Jakarta.
- Moch. Soebroto. (1977). Asas-Asas Pengetahuan Umum Olahraga. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta.
- Sukitaka. (1975). Pegangan Pemimpin Pertandingan. Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yokyakarta.
- Syafei Anjasmaya. (1986). Organisasi Dan Tata Kerja. Latihan Petugas Sosial Kecamatan Padang.